

2 (1) (2021) 6-11

Sentra Cendekia





Manajemen Teknomedia PAUD Era Pandemi Covid 19

Luluk Elyana, Radiana Fitriati

Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas IVET, Indonesia

Info Articles	Abstrak Era pandemi covid 19 mengharuskan semua lembaga pendidikan melaksanakan Strategi			
Sejarah Artikel:	 strategi pembelajaran khususnya Pendidikan Anak Usia Dini memerlukan spesifikasi khusus pada proses pembelajaran. Stimulasi penting anak pada lingkungannya salah 			
Disubmit 6 April 2020	satunya melalui penggunaan teknomedia sebagai media pembelajaran daring atau			
Direvisi 11 April 2020	online. Teknomedia merupakan media pembelajaran berkonsep teknologi informasi. Teknologi Informasi dan Komunikasi salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan			
Disetujui 1 Mei 2020	dari aktivitas pendidikan dan pengajaran. Dalam situasi Pandemi Covid-19 sangat berdampak ke segala aspek tidak terlepas kepada aspek proses belajar mengajar, sehingga			
Keywords:	memaksa peserta didik untuk mengikuti proses belajar dari Rumah. Dunia teknologi terus berkembang dengan pesat. Prosesnya memperhatikan tumbuh kembang anak			
Manajemen, Teknomedia	menyesuaikan tahapan usianya. Pengelolaan teknomedia AUD terdiri dari perencanaan,			
PAUD, Pandemi Covid 19	pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.			
;	Abstract			
	The era of the COVID 19 pandemic requires all educational institutions to implement learning strategies, especially Early Childhood Education requires special specifications in the learning process. Important stimulation of children in their environment, one of which is through the use of Teknomedia as a medium of online learning. Teknomedia is a learning media with information technology concepts. Information and Communication Technology is one of the inseparable components of educational and teaching activities. In the situation of the Covid-19 Pandemic, it has an impact on all aspects of the teaching and learning process, thus forcing students to follow the learning process from home. The world of technology continues to grow rapidly. The process pays			

consists of planning, organizing, implementing, and evaluating.

attention to the child's development adjusting the stage of his age. AUD Teknomedia management

Alamat Korespondensi: E-mail: <u>alamat@email.mu</u>

p-ISSN XXXX-XXX e-ISSN XXXX-XXX

PENDAHULUAN

Era pandemi covid 19 mengharuskan semua lembaga pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Perguruan Tinggi melaksanakan Strategi – strategi pembelajaran khususnya Pendidikan Anak Usia Dini tentunya memerlukan spesifikasi khusus pada pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memerlukan pemenuhan ketentuan diantaranya ramah anak, komunikatif terhadap kebutuhan metode pembelajaran daring atau online. Kesiapan pembelajaran memperhatikan beberapa aspek penting yaitu memahami usia anak dan perkembangannya. Anak Usia Dini berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori dalam hainstock (2002) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (sensitive periods), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus – stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatandalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Pada masa peka inilah terjadi pematangan fungsi – fungsi fisik dan psikis sehingga anak siap merespon dan mewujudkan tugas – tugas tugas perkembangan yang muncul pada perilakunya sehari – hari.

Stimulasi penting anak pada lingkungannya salah satunya melalui penggunaan teknomedia sebagai media pembelajaran daring atau online. Teknomedia merupakan media berkonsep teknologi informasi (Abdul, 2003). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan - pesan pembelajaran. TIK atau Teknologi Informasi dan Komunikasi lebih dikenal dengan istilah ICT atau information and communication technology. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Keduanya tidak dapat terpisahkan. Dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan multimedia telah memungkinkan bahwa dalam pemberian pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan, dan melibatkan siswa menjadi aktif (Murgiyanti, 2020). Dalam dunia pendidikan, keberadaan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas pendidikan dan pengajaran. Dalam situasi Pandemi Covid-19 sangat berdampak ke segala aspek tidak terlepas kepada aspek proses belajar mengajar, sehingga memaksa peserta didik untuk mengikuti proses belajar dari Rumah. Dunia teknologi terus berkembang dengan pesat. Inovasi-inovasi baru pun banyak bermunculan. Media berbasis teknologi atau teknomedia pembelajaran memerlukan pengelolaan secara khusus yaitu kesiapan sumber daya manusia, kesiapan sarana prasarana dan kesadaran bersama dalam proses pelaksanaannya. Manajemen teknomedia PAUD meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi (Elyana, 2021).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif-fenomenologi. Variabel dalam penelitian ini adalah manajemen dan teknomedia . Subyek penelitian yang digunakan adalah Pendidikan Anak Usia Dini era pandemi covid 19. Instrumen penelitian menggunakan teknik trianggulasi yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi terhadap subyek penelitian. Peneliti melakukan wawancara terhadap para kepala PAUD terhadap pelaksanaan manajemen berbasis teknomedia. Terdapat beberapa catatan penting yang perlu dilakukan tindakan lebih lanjut yaitu dengan cara observasi untuk memperoleh data secara lengkap. Penelitian ini memerlukan kecermatan dan strategi dalam konsistensi terhadap fokus penelitian hal ini disebabkan banyak permasalahan yang perlu dicarikan solusi dan penanganan yang muncul dalam proses pengelolaan. Manajemen teknomedia AUD memerlukan media pengelolaan media pembelajaran yang kritis dan aplikatif dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran online atau daring. Menurut Rachman (2011 : 149) Penelitian ini juga disebut penelitian kualitataif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah yaitu obyek yang apa adanya tidak ada manipulasi dari peneliti. Penelitian ini menggambarkan fenomena secara mendalam dan kompleks, sehingga diperlukan pemahaman yang utuh dan tidak bisa dipisahkan dari konteksnya dengan permasalahan yang hendak dikaji, yaitu

permasalahan klasik pendidikan – mutu, relevansi, efektifitas, dan pemerataan - yang masih terus ada hingga kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian disajikan berdasarkan temuan yang didapatkan dan disajikan dalam dua pokok bahasan:

1. Batasan dan implikasi Manajemen Teknomedia PAUD.

Manajemen dimaknai sebagai proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utamanya yaitu; merencanakan (planning), mengorganisasi (organizing), memimpin (leading), dan mengendalikan (controlling). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manajemen adalah sebuah kegiatan yang berkesinambungan. Manajemen juga dapat dimaknai sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama. Hal ini dapat dikatakan sebagai keseluruhan proses kerjasama dengan memanfaatkan semua sumber personil dan materil yang tersedia dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Rodhiyah, 2020). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, manajemen pendidikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu baik berupa lembaga pendidikan formal, in-formal maupun non-formal.

Teknomedia Dalam kajian ini, pembahasan mengenai teknologi merujuk pada teknologi pengajaran atau teknologi pembelajaran, yang merupakan pemanfaatan dan pengetahuan spesifik dari peralatan dan keterampilan dalam pendidikan. Ketika seorang guru menggunakan video, komputer, LCD, atau internet untuk pengajaran atau pembelajaran, perangkat-perangkat tersebut dianggap sebagai teknologi pengajaran.

Teknologi berkembang dari masa ke masa berdasarkan kebutuhan dunia industri dan inovasi oleh para ilmuwan yang terus menghasilkan temuan – temuan yang relevan dengan tuntutan zaman. Begitupun dunia teknologi informasi di era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi bukan sebuah kebutuhan lagi akan tetapi melebur dalam tarikan nafas kehidupan dan menyatu dengan gerak langkah manusia. Interaksi antar manusia dalam menjalankan aktivitasnya, menjalankan pekerjaannya, menekuni dan mengembangkan usahanya begitupun dalam pengembangan pendidikan. Teknologi informasi merupakan studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk katakata, bilangan dan gambar. Abdul (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirim informasi dalam bentuk elektronik, micro komputer, komputer mainframe, pembaca barcode, perangkat lunak memproses transaksi, perangkat lembar kerja dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi. Informasi yang disampaikan berupa pesan-pesan elektronik.

Pendidikan dengan segala segmentasi program dan kegiatan edukasi para anak dan keterlibatan stakeholder sekolah dalam pengelolaan dan operasional fungsi – fungsi organisasi sangat bersentuhan dengan dunia teknologi informasi (Elyana, 2020), mulai dari kompleksitas sistem informasi akademik, sistem komunikasi, sistem pembelajaran, kurikulum, monitoring, evaluasi dan sistem informasi Dinas Pendidikan.

Teknomedia Pendidikan merupakan suatu cara yang sistematis dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi proses keseluruhan dari belajar dan pembelajaran dalam bentuk tujuan pembelajaran yang spesifik, berdasarkan penelitian dalam teori belajar dan komunikasi pada manusia dan menggunakan kombinasi sumber-sumber belajar dari manusia maupun non-manusia untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Era pandemi covid 19 membutuhkan media pembelajaran secara khusus berbasis teknologi informasi (SE Sesjen 2020) .

Oleh karena itu media ini perlu manajemen dalam pengelolaannya terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi (Kaagari, 2011) . Media pembelajaran online memerlukan skill atau keahlian dari para pendidik maka perlu manajemen dalam pengaturannya.

a. Perencanaan

Filosofi teknologi sebagai dasar pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini, terkait dengan sebuah jurnal berjudul "Transforming early Childhood experience with digital technologies" mengatakan bahwa Bagaimana *penggunaan* teknologi digital di dunia pendidikan menjadi salah satu alternative dan kebutuhan yang memberikan implikasi kepada masyarakat yang lebih luas.

b. Pengorganisasian

Kebutuhan media pembelajaran disesuaikan dengan tema dan kondisional situasi terkini yang terjadi misalnya saat musim hujan, musim panen padi, musim rambutan, hari raya dan bahkan masa pandemi sampai kemudian berlanjut pada tatanan new normal atau dikenal juga dengan tatanan kehidupan baru. Apa saja kebutuhan media pembelajaran di era tersebut? Tentu saja kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kesiapan media ini lebih kepada skill keterampilan pendidik dan orang tua dalam mengupayakan terciptanya media dan penggunaannya.

c. Pelaksanaan

Kepala Sekolah dan *stake holder* baik pendidik, tenaga kependidikan dan para wali murid harus mengenal perkembangan teknologi informasi dan mampu mengoperasikan standar minimal penguasaan teknologi smartphone / HP android yang dipakai masing – masing. Masa pandemi dengan segala perubahan sistem informasi, pembatasan pertemuan dan kontak fisik atau physical distancing maka peran teknologi informasi ini setara dengan kebutuhan makan sehari – hari yaitu memiliki kewajiban untuk dipenuhi. Kepala sekolah menyesuaikan programnya dengan berbasis daring. Kepala sekolah mendesain perencanaan kembali dengan menyesuaikan kebutuhan daring era pandemi.

d. Monitoring / Evaluasi

Pelaksanaan monitoring atau evaluasi dengan cara berjenjang dan berkala dengan penentuan jadwal terstruktur dan secara insidental. Monitoring menggunakan aplikasi penilaian daring baik melalui log book, aplikasi quizizz maupun aplikasi lain yang relavan.

Sentra Cendekia 2 (1) (2021)

2. Tabel Penjelasan Manajemen Teknomedia PAUD

Tabel 1. Implementasi Manajemen Teknomedia PAUD

No	Komponen	Rencana Strategis	Teknomedia	Pelaksana
1.	Perencanaan	Menyiapkan kebijakan dan teori dasar penentu realisasi program – program pengelolaan.	LCD Proyektor, Video, tutorial editing video, tutorial perekaman suara, berbagai aplikasi ruang virtualg	Yayasan, kepala sekolah, komite sekolah, perwakilan guru
2.	Pengorganisasian	Pembentukan struktur organisasi pelaksanaan manajemen teknomedia	Aplikasi ruang virtual,m	FGD Yayasan, kepala sekolah, orang tua, pihak sekolah dan perwakilan tokoh masyarakat
3.	Pelaksanaan	Penyusunan jadwal, penanggungjawab kegiatan dan nara sumber	Pelatihan skill IT oleh narasumber	Tim panitia kecil pelaksanaan soft skill dan hard skill
4.	Monitoring dan Evaluasi		Aplikasi via google form untuk pengisian instrumen sebagai media evaluasi	Tim panitia kecil berbasis IT

SIMPULAN

Manajemen teknomedia diperlukan untuk mengatur berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya tercapainya standar tingkat keberhasilan pembelajaran dan pengelolaan media pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi. Dunia teknologi informasi di era globalisasi teknologi informasi dan komunikasi bukan sebuah kebutuhan lagi akan tetapi melebur dalam tarikan nafas kehidupan dan menyatu dengan gerak langkah manusia. Interaksi antar manusia dalam menjalankan aktivitasnya, menjalankan pekerjaannya, menekuni dan mengembangkan usahanya begitupun dalam pengembangan pendidikan. Era pandemi covid 19 mengharuskan media pembelajaran berbasis teknologi informasi maka pada pelaksanaannya memerlukan strategi dan manajemen secara khusus yang melibatkan semua stake holder sekolah khususnya Kepala Sekolah, pendidik, UPT TIK sekolah, komite sekolah, para orang tua dan masyarakat. Pengelolaan teknomedia ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul K dan Triwahyuni T, 2003. Pengenalan Teknologi Informasi, Yogyakarta: Andi
- Elyana, Luluk. "Manajemen Parenting Class Melalui Media E-Learning." *Sentra Cendekia* 1.1 (2020): 29-35.
- Elyana L, 2021. Manajemen PAUD Terpadu menuju Tata Kelola Era Baru, Unisvet Press: Semarang
- Elyana, Luluk, et al. "Analysis of parent's discriminant partnership in the success of implementation of good school governance." *MATEC Web of Conferences*. Vol. 205. EDP Sciences, 2018.
- Hainstock.E.G.2002. Montessori untuk Anak Prasekolah. Jakarta : Delaprasta
- Kaagari, J.2011. Performance management practices and managed performance: the moderating influence of organisational culture and climate in public universities in Uganda, *International Journal of Educational Management* Vol. 15 No. 4 2011, pp. 36-49,
- Murgiyati, Tri, Maria Denok Bekti Agustiningrum, and Irna Anjarsari. "Penggunaan Media APEMM SS BabeSeta dalam Pengenalan Konsep Dasar Matematika Awal pada Anak Usia 3-4 Tahun di KB Putra Champion Karangdowo Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten." *Sentra Cendekia* 1.2 (2020): 64-70.
- Sesjen, 2020. Surat Edaran No. 15
- Rachman, Maman (2011). Metode Penelitian Pendidikan Moral. Semarang: Unnes Press
- Rodhiyah, Rodhiyah, Luluk Elyana, and Didik Ardi Santoso. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Anak Melalui Kegiatan Cuci Tangan Bergantian di Kelompok Bermain Kasih Ibu Gringsing Batang." *Sentra Cendekia* 1.2 (2020): 36-42.